

Manajemen Pakan Ternak Domba Untuk Meningkatkan Efisiensi Usaha Di Peternakan Domba Summersari Kabupaten Jember

Sheep Feed Management to Improve Business Efficiency in Summersari Sheep Farm, Jember Regency

Author(s): Huda Ahmad Hudori^{1*}, Rizal Perlambang CNAWP¹, Raden Roro Lia Chairina¹, R. Alamsyah Sutantio¹, Datik Lestari¹

¹ Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember

*Coressponding author: huda.hudori@polije.ac.id

Submitted: October 18, 2022

Accepted: November 16, 2022

Published: December 30, 2022

ABSTRAK

Ternak domba termasuk salah satu jenis ternak mendapat perhatian untuk dikembangkan. Pada saat ini kegiatan ekonomi yang berbasis ternak domba terpusat pada peternakan rakyat di daerah pedesaan dengan motif usaha subsistens. Beberapa ciri dari usaha seperti ini adalah skala usaha kecil, modal kecil, bibit lokal, pengetahuan teknis beternak rendah, usaha bersifat sampingan, pemanfaatan waktu luang, tenaga kerja keluarga, sebagai tabungan dan pelengkap kegiatan usahatani. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan selama 6 bulan yang dimulai bulan 1 Januari sampai dengan tanggal 30 Juli 2022 dengan diawali melakukan Sosialisai dengan kelompok peternak domba yang ada di Kelurahan Tegal Gede Summersari Kabupaten Jember. Pada kegiatan ini susun acara kegiatan pengabdian, dengan tiga kegiatan utama yang meliputi: Manajemen Pemeliharaan ternak domba, pengenalan hijauan makanan ternak dan penyusunan formulasi pakan serta teknologi pakan ternak. Kelompok ternak mempersiapkan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan pemberian materi dan praktek selama kegiatan nantinya. Pembuatan pakan fermentasi merupakan salah satu teknologi pakan dengan tujuan memperlama daya simpan pakan ternak. Pakan fermentasi dari hijauan pakan ternak berupa silase, dimana selain dapat menyimpan pakan dalam jangka waktu yang lama juga dapat tujuan meningkatkan nilai nutrisi dalam pakan.

Kata Kunci:

manajemen,
pakan,
domba.

Keywords:

management,
feed,
sheep.

ABSTRACT

Sheep is one type of livestock that gets attention to be developed. At this time, economic activities based on sheep are centered on people's livestock in rural areas with a subsistence business motive. Some of the characteristics of a business like this are small business scale, small capital, local seeds, low technical knowledge of livestock, side business, use of free time, family labor, as savings and complementary farming activities. The implementation of this service is carried out for 6 months starting from January 1 to July 30, 2022, starting with socialization with sheep farmer groups in Tegal Gede Summersari Village, Jember Regency. In this activity, service activities are arranged, with three main activities which include: Management of sheep maintenance, introduction of forage and preparation of feed formulations and animal feed technology. The livestock group prepares a place that will be used for the provision of materials and practices during the activity later. Making fermented feed is one of the feed technologies with the aim of prolonging the shelf life of animal feed. Fermented feed from forage animal feed is in the form of silage, which in addition to being able to store feed for a long time can also aim to increase the nutritional value of the feed.



1. Introduction

Usaha peternakan domba termasuk salah satu jenis usaha yang harus mendapat perhatian untuk dikembangkan. Pada saat ini kegiatan ekonomi yang berbasis ternak domba terpusat pada peternakan rakyat di daerah pedesaan dengan motif usaha subsistens. Beberapa ciri dari usaha seperti ini adalah skala usaha kecil, modal kecil, bibit lokal, pengetahuan teknis beternak rendah, usaha bersifat sampingan, pemanfaatan waktu luang, tenaga kerja keluarga, sebagai tabungan dan pelengkap kegiatan usahatani.

Dalam usaha peternakan tiga hal penting yang dapat menentukan keberhasilan suatu usaha baik produksi dan keuntungan. Tiga hal tersebut adalah bibit ternak, pakan ternak dan manajemen pemeliharaan. Dari tiga hal tersebut, pakan merupakan kebutuhan utama dan memerlukan porsi biaya yang cukup besar, yaitu 60-70% dari total biaya produksi. Suatu usaha peternakan dapat memperoleh keuntungan yang besar apabila peternak dapat menekan biaya pakan serendah mungkin, sehingga usaha peternakan tersebut dapat mencapai efisiensi [1].

Biaya yang dibutuhkan untuk produksi ternak domba relatif cukup banyak, dan biaya pakan merupakan komponen biaya produksi yang cukup mengambil porsi besar, yaitu sekitar 60 % sampai 80% dari total biaya produksi, sehingga saat ini sudah diperlukan teknologi penyediaan pakan yang dapat menurunkan biaya sehingga produksi domba menjadi lebih efisien. Komponen pakan merupakan biaya produksi paling besar dan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya [2]. Bahan pakan yang akan digunakan sebaiknya memiliki kriteria sebagai berikut: palatabilitasnya tinggi, kandungan nutriennya baik, tersedia setiap saat dan tidak bersaing dengan manusia, serta memiliki harga yang terjangkau. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan cara menekan biaya pakan melalui penyusunan formulasi pakan

menggunakan bahan pakan lokal yang memiliki potensi berlimpah [1]. Mitra pengabdian Peternakan di Tegal Gede merupakan salah satu perusahaan agribisnis yang bergerak di Bidang Peternakan Domba. Dalam menjalankan usahanya perusahaan membuat sistem kemitraan atau kerjasama yang saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar dengan tujuan membantu peternak untuk meningkatkan pengetahuan tentang beternak domba, manajemen produksi ternak dan penjaminan pasar saat penjualan ternaknya, sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatannya.

Kendala tersebut menjadi hal utama peternak untuk tetap meningkatkan usaha ternak domba, dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu peternak domba untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memperbaiki manajemen pemeliharaan ternak, penanaman berbagai jenis hijauan di lahan sekitar kandang, teknologi pengawetan pakan ternak dan peningkatan pengetahuan peternak tentang bahan pakan ternak.

2. Method

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan yaitu ceramah, tutorial, diskusi, survei lapangan, praktik, dan monitoring. Berikut merupakan penjelasan mengenai setiap metode:

a. Pemaparan materi

Pemaparan materi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh pemateri. Pemateri menjelaskan tentang bagaimana mengenal dan mengidentifikasi hijauan pakan ternak, mengetahui kandungan nutrisi bahan pakan, mengetahui kebutuhan nutrisi ternak domba dan selanjutnya cara menyusun formulasi pakan domba dan proses pencampuran pembuatan pakan. Kegiatan pengenalan pakan ternak ini akan dilaksanakan di peternakan domba Kelurahan Tegal Gede Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember.



b. Diskusi

Pada metode diskusi ini, khalayak sasaran memiliki kesempatan yang luas untuk menyampaikan informasi, baik yang berupa informasi sendiri maupun tanggapannya atas informasi yang telah diberikan oleh pemateri. Sebagai metode kegiatan, diskusi ini dinilai lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan (cognitive), sikap dan perilaku (affective) serta keterampilan khalayak sasaran.

Tujuan dari metode diskusi adalah agar dapat memberikan peluang kepada para peserta pelatihan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. Jawaban untuk pertanyaan tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

c. Praktik

Praktek Langsung Dalam metode ini khalayak sasaran mempraktekkan langsung mengidentifikasi bahan hijauan pakan ternak dan pembuatan pakan ternak domba yang baik sesuai dengan yang telah disampaikan oleh pemateri, sehingga pelatihan ini diharapkan dapat diterapkan di peternakan domba Kelurahan Tegal Gede Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember.

d. Monitoring

Tujuan dari kegiatan monitoring adalah untuk memastikan peserta telah menyerap dan menerapkan materi yang telah diberikan dengan baik dan benar, sehingga dapat melakukan kegiatan budidaya domba dengan benar terutama tentang manajemen pakan ternak domba serta pembuatan formulasi pakan silase.

3. Result and discussion

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang bagaimana manajemen budidaya ternak domba mulai dari system perkandangan, pemeliharaan rutin, kesehatan ternak dan sistem reproduksi ternak atau perkembangbiakannya. Pemahaman tentang tatalaksana pemeliharaan domba yang baik dapat meningkatkan

produktivitas dari ternak domba serta pemeliharaan yang efisien, sehingga dapat meningkatkan keuntungan dari peternak. Manajemen pakan untuk ternak domba diantaranya mengenai penyusunan ransum dan teknologi pakan untuk ternak domba dengan bahan dasar pakan lokal yang sering digunakan oleh peternak. Hijauan pakan ternak sangat banyak dan penting untuk diketahui peternak guna mempersiapkan bank pakan ternak untuk ketersediaan pakan yang berkelanjutan.

Kendala dan permasalahan yang dialami peternak domba pada umumnya ialah kesulitan mendapatkan hijauan pakan ternak pada saat musim kemarau, sehingga ternak mengalami kekrungan pakan. Hal ini berakibat pada pertumbuhan ternak terganggu. Tidak sedikit juga para peternak menjual beberapa ternaknya untuk mengurangi populasi ternak yang ada di kandang.

Jenis hijauan pakan ternak yang dipilih dalam penanaman sebagai pakan ternak adalah Pohon Gamal atau dikenal juga dengan Gliricidae. Tanaman ini sangat mudah sekali untuk tumbuh, tahan terhadap kekeringan dan biasanya banyak ditanam sebagai pagar atau pembatas pekarangan. Gamal memiliki produktifitas yang tinggi karena pertumbuhannya yang cepat selain itu pohon ini tahan terhadap ketersediaan air yang terbatas sehingga cocok untuk ditanam dipekarangan atau sebagai pagar halaman. Tanaman gamal memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi sehingga pakan ini dapat diberikan sebagai sumber protein. Selain itu peternak dapat menanam jenis hijauan pakan ternak yang lain seperti rumput odot, kaliandra, lamtoro dll. Dengan melakukan penanaman hijauan pakan ternak dapat menjadi solusi bank pakan guna memenuhi ketersediaan pakan pada saat musim kemarau, sehingga peternak tidak kesulitan mendapatkan pakan ternak dan ternak tetap dapat berproduksi dengan optimal dengan kecukupan pakan yang ada.



Pembuatan pakan fermentasi merupakan salah satu teknologi pakan dengan tujuan memperlama daya simpan pakan ternak. Pakan fermentasi dari hijauan pakan ternak berupa silase, dimana selain dapat menyimpan pakan dalam jangka waktu yang lama juga dapat tujuan meningkatkan nilai nutrisi dalam pakan. Teknologi ini dapat dilakukan pada saat stok pakan melimpah dan digunakan pada saat pakan sulit. Hampir semua HMT dapat dijadikan silase dan biasanya berupa jerami padi, jagung, rumput gajah dan odot, ada penambahan bahan berupa dedak padi dan molasis atau tetes tebu serta mikroorganisme yang dapat melakukan proses fermentasi.

4. Conclusion

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membantu kelompok peternak domba untuk meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai kegiatan. Salah satu kontribusi yang diberikan dengan memberi pelatihan dalam manajemen pakan ternak dan pembuatan pakan fermentasi.
2. Pendampingan berupa konsultasi dan sharing pengetahuan terkait peningkatan produktivitas ternak domba dengan perbaikan manajemen pakan sehingga dapat meningkatkan keuntungan usaha.
3. Perlu dilakukan pengabdian lebih lanjut terkait manajemen reproduksi ternak domba yang lebih spesifik, sehingga peternak lebih fokus dan terampil

5. References

- [1] Hudori, A.H., H. Rujito, Muksin, F.E.A. Pratama dan P. Andini. 2020. Formulasi Ransum Alternatif untuk

Meningkatkan Efisiensi Usaha Peternakan Sapi Perah (Studi Kasus pada Peternakan Bestcow Farm Jember). *Jurnal Ilmu Peternakan*. 3(2): 67-73

- [2] Welerubun, I.n. T. Ekowati. A.Setiadi. (2016). Analisis Profitabilitas Usaha ternak Domba Kisar di Pulau Kisar Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Mediaagro* 12 (2) : Hal 39 – 47.